BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Secara umum, hasil penelitian menyimpulkan bahwa perilaku beton dengan perawatan 3, 7, 14, 21, 28 hari dengan tanpa perawatan. Perilaku beton bisa menyimpang jauh dari rencana.

Dimana hasil perawatan yang lebih lama tidak menutup kemungkinan mendapatakan hasil yang tidak sesuai dengan renacana di banding dengan perawatan yang sebentar dan tanpa perawatan. Krena berdasarkan hasil analisa kuat tekan beton yang direndam selama 14 hari rata-rata kekuatanya 174.3 kg/cm^2 sudah mendekati hasil yang di rencanakan yaitu 175 kg2/cm^2 dan persentasi peningakatan 26,13% Sehingga didapat kesimpulan bahwa lama waktu perawatan beton yang efektif dan efisien dalam menghasilkan kuat tekan beton yang di rencanakan minimal 14 hari perawatan dimana kuat tekan beton perawatan dapat memenuhi kuat tekan yang direncanakan. Sedangkan kuat tekan beton tanpa perawatan tidak dapat memenuhi kuat tekan yang direncanakan, karena memiliki nilai kuat tekan yang jauh di bawah nilai kuat tekan yang direncanakan.

Berdasarkan SNI 03 – 2847 – 2002, *Tata Cara Perencanaan Struktur Beton Untuk Bangunan Gedung*, maka prosedur perawatan lapangan dengan direndam seperti dalam penelitian ini harus diperketat dan ditingkatkan, sedangkan untuk beton tanpa perawatan tidak boleh dipraktekkan di lapangan, sebab tidak baik untuk perkembangan kuat tekan beton.

V.2 Saran

Setelah memperhatikan hasil analisa serta kesimpulan diatas, maka akan dikemukakan beberapa saran yang sekiranya berguna bagi kalangan msyarakat umum pada umumnya serta kalangan teknik sipil khususnya yang membaca laporan dan bahkan menggunakan hasil penelitian ini. Berikut ini beberapa hal yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kinerja kita sebagai *Civil Engginerring* :

1.Dari hasil penelitian di laboratorium Sebaiknya perlu dilakukan untuk Perawatan beton minimal dilakukan perawatan 14 hari untuk mendapatkan hasil yang di rencnakan

2. Dalam praktek dilapangan, perawatan terhadap beton harus dilakukan sebaik dan

seketat mungkin, karena perawatan sangat berpengaruh terhadap perilaku beton.

3. Untuk keperluan *quality control* dalam suatu pekerjaan beton, benda uji yang diambil sebaiknya dibuat sesuai dengan kondisi lapangan.

4. Sebaiknya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh perawatan

terhadap perilaku beton mutu tinggi.

5. Sebaiknya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan perawatan terhadap peningkatan kuat tekan beton dengan berbagai metode perawatan yang ada dan dalam musim yang berbeda, misalnya musim kemarau dan penghujan.